

# KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS V SD FRATER MAKASSAR

Jumarni S<sup>1</sup>, Syukur Saud<sup>2</sup>, Sukmawaty<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Makassar

Email: [jumarnisaud@gmail.com](mailto:jumarnisaud@gmail.com)

**Abstrak.**“Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Frater Makassar”. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Syukur Saud dan Sukmawaty).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca bahasa Mandarin (*hanzi* dan *pinyin*) dilihat dari intonasi, pelafalan, dan kelancaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Frater Makassar yang berjumlah 16 orang pada tahun 2020. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemampuan membaca bahasa Mandarin siswa kelas V SD Frater Makassar dari penilaian aspek intonasi, kelancaran, dan pelafalan, masih dalam kategori kurang dapat dilihat dari nilai skor keseluruhan siswa sebanyak 1000 dengan nilai rata-rata 62,5 dan nilai persentase 69,4 %, bahasa Indonesia/grammar bahasa Indonesia mempengaruhi siswa dalam berbahasa Mandarin.

**Keywords:** Membaca, Bahasa Mandarin

## INTERFERENCE

Journal of  
Language  
Literature, And  
Linguistics

**E-ISSN: 2721-1835**

**P-ISSN: 2721-1827**

**Submitted** : July 10<sup>th</sup>, 2020

**Accepted** : August 13<sup>th</sup>, 2020

Abstract "The Ability to Read Mandarin for Grade V Students of Frater Makassar Elementary School". Essay. Mandarin Language Education Program, Department of Foreign Languages, Faculty of Languages and Letters. Makassar State University (supervised by Syukur Saud and Sukmawaty). This study aims to describe the students' ability to read Mandarin (*hanzi* and *pinyin*) in terms of intonation, pronunciation, and fluency. The subjects of this study were 16 students of grade V SD Frater Makassar in 2020. The data analysis technique was quantitative descriptive. Quantitative analysis was obtained through observation and documentation activities. Based on the results of this study, the reading ability of the fifth grade students of SD Frater Makassar from the assessment of intonation, fluency, and pronunciation aspects, was still in the less category, which could be seen from the overall score of 1000 students with an average score. -Average 62.5 and a percentage value of 69.4%, Indonesian / Indonesian language grammar affects students in speaking Mandarin.

## PENDAHULUAN

Bahasa sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana komunikasi manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa pertama yang dimiliki manusia ialah bahasa ibu. Di era globalisasi sebaiknya manusia menggunakan bahasa asing sebagai bahasa kedua mereka guna memperoleh informasi secara global. Bahasa Mandarin sudah diakui sebagai salah satu bahasa internasional.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang sudah banyak dipelajari orang selain bahasa lain. Di Indonesia saat pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah baik itu negeri maupun swasta sudah diterapkan. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya perekonomian dan perdagangan dari negara China, termasuk Indonesia berhubungan langsung dengan China, untuk memperlancar maka penguasaan bahasa Mandarin harus mempunyai peran penting. Dengan belajar dan menguasai bahasa Mandarin maka dapat berkomunikasi dengan orang asing (China).

Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa asing yang telah diajarkan di sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK. Sama halnya di SD Frater Makassar telah mengajarkan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran yang wajib di kelas V. Pembelajaran bahasa Mandarin ditujukan agar mendukung penguasaan dan peningkatan penguasaan berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan bahasa Mandarin yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (听力 *Tīnglì*), keterampilan berbicara (说话 *Shuōhuà*), keterampilan membaca (阅读 *Yuèdú*), dan keterampilan menulis (写作 *Xiězuò*) serta kemampuan dari kosa kata dan tata bahasa. Aspek-aspek tersebut berkaitan erat aspek di atas sebagai penunjang tujuan pengajaran bahasa. Oleh karena itu, keterampilan membaca salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki siswa yang belajar bahasa asing.

Membaca adalah salah satu kemampuan melatih daya pemahaman seseorang. Adapun tujuan dari kegiatan membaca ialah dengan membaca maka seseorang dapat memperoleh informasi dan apabila seseorang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, ia tidak akan bisa menyampaikan isi bacaan atau informasi yang jelas. Membaca hal yang tidak mudah bagi siswa karena diperlukan berbagai pengetahuan mendasar, seperti penguasaan kosakata, dan juga mengenali huruf atau alfabet dalam bahasa Indonesia dan *Hanzi* dalam bahasa Mandarin.

Beberapa penelitian relevan yang mendukung penelitian di atas antara lain penelitian yang dilakukan oleh Al- Habsy (2020), dalam penelitian ini kemampuan membaca memahami teks dialog yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif hasil penelitian ini dapat dilihat dari kemampuan membaca memahami dialog diperoleh nilai rata-rata 75,2% dalam kategori cukup. Kinanti (2019), dalam penelitian mengenai kemampuan membaca bahasa Mandarin menggunakan buku teks (华语) *Huáyǔ*, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca buku 华语 berpengaruh pada pembelajaran siswa. Dibuktikan dari hasil angket 83,75%, anak yang menyatakan bahwa pengaruh buku (华语) *Huáyǔ* pada saat

belajar bahasa Mandarin termasuk dalam kategori baik. Amelia J (2020) penelitian ini adalah penguasaan kosakata dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif penelitian dapat disimpulkan dari distribusi data yang diperoleh dengan total skor keseluruhan sebanyak 1755 dengan nilai rata-rata 67,5 dan nilai persentase 96,4% maka penguasaan kosakata bahasa Mandarin dinyatakan sangat baik.

### **Membaca dalam Bahasa Mandarin**

Membaca dalam bahasa Mandarin berbeda dengan membaca dalam bahasa Indonesia karena setiap kata dalam bahasa Mandarin memiliki pelafalan dan nada. Salah satu yang menarik dalam bahasa Mandarin yang membedakan dengan bahasa Indonesia adalah huruf *Han* dan ejaan/cara baca. Bahasa Indonesia pada umumnya mempunyai cara penulisan huruf yang sesuai dengan cara baca huruf tersebut. Dengan kata lain, pada umumnya setiap bahasa mempunyai alfabet masing-masing yang digunakan untuk membentuk suku kata dan kata. Bahasa Mandarin tidak menggunakan sistem tersebut di atas. Bahasa Mandarin, setiap *Hanzi* mempunyai cara baca dan arti masing-masing.

Membaca dalam bahasa Mandarin adalah hal yang sangat penting untuk diketahui karena apabila kita memiliki kemampuan membaca maka mudah untuk mendapat informasi.

Huruf *pinyin* adalah huruf-huruf yang dapat memudahkan membaca, tulisan *Hanzi* atau aksara bahasa Mandarin misalnya 我是医生 jika tersebut tanpa ada *pinyin* tentunya sulit bagi siswa untuk membaca, aksara Mandarin/ *Hanzi* yang dibaca kemungkinan salah membacanya dibanding dengan adanya penyertaan membaca dengan menggunakan huruf *pinyin*. Jika menggunakan *pinyin* dapat terlihat dengan jelas perbedaan antara pelafalan satu dengan pelafalan lain dan mereka dapat menghafalkan lebih banyak huruf. Contohnya 我是医生 (*wǒ shì yīshēng*) kekeliruan dalam pelafalan juga dapat diminimalisir. Dalam bahasa Mandarin ada beberapa kosakata yang hampir sama pengucapannya dengan adanya *pinyin* dapat dengan mudah membedakan antara kosakata. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin terutama membaca kita harus mempelajari tentang nada.

Nada satu yang bersimbol “ˊ” merupakan salah satu nada yang tinggi dan terdengar relatif datar. Dalam pengucapannya, suara diusahakan dibuat sedatar mungkin, tanpa ada penurunan ataupun peningkatan dalam alur pengucapannya. Contoh kata dalam nada satu 高 (*gāo*) nada ini terletak pada huruf “a” yang urutannya lebih awal dari huruf “o”.

Nada kedua yang bersimbol “ˊˊ”, merupakan salah satu nada yang memiliki peningkatan dalam pengucapannya. Dalam pengucapannya, suara diusahakan bisa ada kenaikan dari nada bawah hingga ke tengah. Contoh tidak berbeda dengan nada satu misalnya pada huruf kosakata dalam nada dua seperti 年 (*nián*) yang nadanya terletak pada huruf “a” yang urutannya lebih awal dari huruf “o”.

Nada ketiga yang bersimbol “ˋ” merupakan salah satu nada yang dalam pengucapannya itu melengkung dari atas, turun ke bawah, kemudian meninggi lagi

ke atas. Nada pada pengucapannya ini pun terdengar bergerak dari tengah ke bawah dan juga ke atas lagi. Nah, ketika kedua suku kata yang diucapkan dengan nada ketiga ini berdekatan satu sama lainnya, nada pertama tetap menggunakan nada ketiga sedangkan yang terakhir harus menjadi nada keempat. Contoh kata nada ketiga 早(zǎo), nada terletak pada huruf “a” yang lebih dulu dari huruf “o”.

Nada keempat yang bersimbol “\”. Merupakan nada yang dalam pengucapannya mengalami penurunan nada. Nada ini dalam pengucapannya menurun ke bawah dari tinggi kerendah. Contoh kata nada keempat 热(rè) nada terletak dihuruf “e” yang terletak belakang huruf “r”.

Selain nada 声调(Shēngdiào), tanda baca 标点符号(biāodiǎn fúhào) juga penting diperhatikan dalam membaca bahasa Mandarin sebagaimana bahasa Mandarin sama seperti bahasa Indonesia yang memiliki tanda baca yang sering digunakan. Seperti Simbol 点号(diǎn hào) yang menunjukkan pemberhentian pada pengucapan lisan sebuah kalimat atau potongan kalimat yang memiliki jumlah kata yang tidak sama, yang termasuk dalam kategori 点号(diǎn hào) seperti 句号(jùhào)(。), 问号(wèn hào)(?), 感叹号(gǎntànhào)(!), 逗号(dòuhào)(,), 顿号(dùn hào)(、), 分号(fēn hào)(;), 冒号(màohào)(:), 斜线号(Xié xiàn hào)(/), 隐讳号(yǐnhuì hào)(×), 间隔号(jiàngé hào)(-), 括号(guāhào)(〔〕{}).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, dan mendeskripsikan data yang diperoleh sehingga dengan demikian diharap menghasilkan gambaran secara keseluruhan yang jelas dan akurat serta terarah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan cara tes lisan dan rekaman *audio visual*. Teknik tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa melafalkan kosa kata dalam membaca bahasa Mandarin. Setiap siswa diminta untuk membaca teks bahasa Mandarin yang bertulisan *Hanzi*. Kemampuan siswa dilihat dari intonasi, pelafalan, dan kelancaran. Teknik rekaman atau *audio visual* sebagai dokumentasi yang dapat ditinjau ulang agar akurat sebagai bukti penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari analisis penilaian yang diperoleh, maka data diperoleh dari hasil tes membaca bahasa Mandarin siswa kelas V SD Frater Makassar dideskripsikan terlebih dahulu sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti yaitu dari segi intonasi, pelafalan, dan kelancaran diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin dari Aspek Penilaian Intonasi, Pelafalan, dan Kelancaran**

No	Aspek	Skor
1	Intonasi	360
2	Pelafalan	310
3	Kelancaran	330
Jumlah		1000

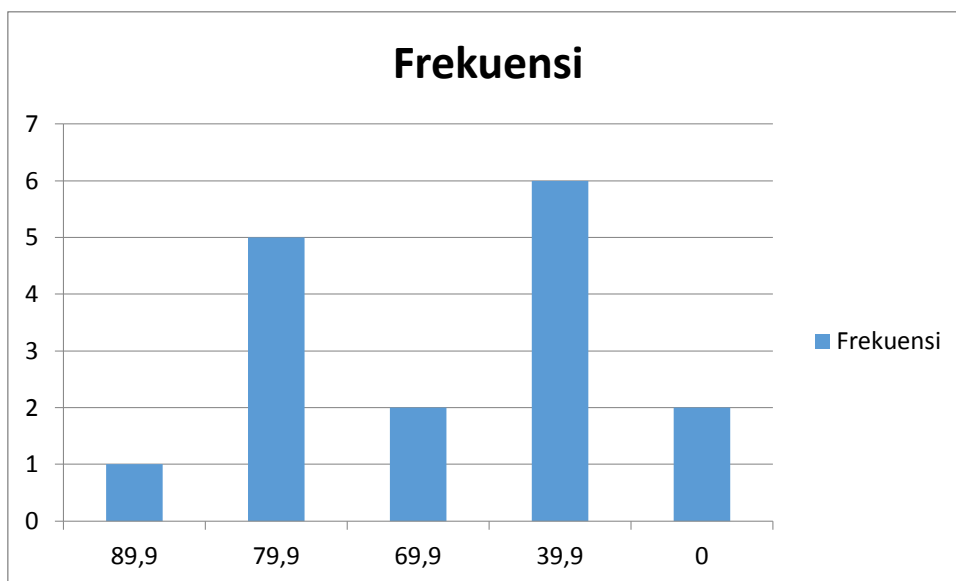
Sesuai dengan tabel 1 di atas diketahui jumlah skor dari masing-masing aspek sebagai suatu pemerolehan dari seluruh sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses perolehan skor dari tiap aspek terlebih dahulu dicari skor rata-ratanya lalu digunakan rumus berikut:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Frater Makassar**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Tingkatan	%
1	90-100	1	Baik sekali	6,25
2	80-89	5	Baik	31,25
3	70-79	2	Cukup	12,5
4	40-69	6	Kurang	37,5
5	0-39	2	Kurang sekali	12,5
Jumlah		16		100%

Tabel di atas dapat diuraikan, diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa 16 orang kelas V SD Frater Makassar memperoleh nilai interval dengan rentang 90-100 sebanyak 1 siswa dengan frekuensi 6,25%; kelas interval dengan rentang 80-89 sebanyak 5 siswa dengan frekuensi 31,25%; kelas interval 70-79 sebanyak 2 siswa dengan frekuensi 12,5%; kelas interval 40-69 sebanyak 6 siswa dengan frekuensi 37,5%; kelas interval 0-39 sebanyak 2 siswa dengan frekuensi 12,5%. Adapun gambar histogram dari kelas interval, frekuensi dan persentase di atas sebagai berikut.

**Gambar 1 Frekuensi dan Kelas Interval dalam Bentuk Histogram Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin Siswa Kelas V SD Frater Makassar**



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh dari tes kemampuan membaca bahasa Mandarin yang menjadi variabel dalam penelitian ini, dapat diuraikan bahwa kemampuan membaca bahasa Mandarin siswa kelas V SD Frater Makassar dengan jumlah 16 siswa termasuk dalam kategori kurang. Kemampuan membaca bahasa Mandarin tersebut dinyatakan berdasarkan hasil dari tes kemampuan membaca yang dinilai dari tiga aspek, yaitu dengan jumlah 75%, pelafalan dengan jumlah pemerolehan sebanyak 64,3%, dan kelancaran membaca dengan jumlah keseluruhan sebanyak 66,6%, dengan skor tertinggi pada rentang 90-100, sedangkan skor terendah dalam rentang 0. Kemampuan membaca bahasa Mandarin kelas V SD Frater Makassar dapat dikatakan kurang sehingga perlu untuk meningkatkan cara pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja. (2010). *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Azid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Amelia J, Yuspani. 2020. *Penguasaan Kosasakata Bahasa Mandarin Tingkat HSK I Siswa Kelas Xi Sma Dian Harapan Makassar*. Makassar: Skripsi UNM.

Kinanti. 2019. *Penggunaan Buku Teks (华语) Huáyǔ terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Mandarin Siswa Kelas X Ips SMA 1 Puri Mojekarto*. . Surabaya: Skripsi UNESA.

Lestari. 2009. *Bahasa Indonesia SD/MI Kelas III*. Jakarta: PT Hamudha Prima Media.

Al Habsy, Moch Ibnu Fiha. 2020. *Kemampuan Membaca Memahami Teks Dialog Bahasa Mandarin Siswa Kelas XII SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa*. Makassar: Skripsi UNM.

\_\_\_\_\_.1982. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: IKIP-STIA.

<https://www.suaramandarin.com/2020/06/tanda-baca-dalam-bahasa-mandarin>